

SKRIPSI
DAMPAK KEBERADAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TERHADAP ASPEK FISIK SOSIAL EKONOMI DI KELURAHAN
PAGESANGAN

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi

Pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jenjang Strata I

Universitas Muhammadiyah Mataram



DISUSUN OLEH :

MUH.ANTONI AZHARI AFFANDI

NIM:41513A0039

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SKRIPSI

DAMPAK KEBERADAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TERHADAP
ASPEK FISIK SOSIAL EKONOMI KELURAHAN PAGESANGAN

Disusun Oleh:

MUH. ANTONI AZHARI AFFANDI

NIM. 41513A0039

Mataram, 19 Agustus 2020

Pembimbing I,

Baiq Harly Widayanti, ST., MM
NIDN. 0802078401

Pembimbing II,

Febrita Susanti, ST.M.Eng
NIDN. 0804028501

Mengetahui,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK

Dekan,



Dr. Eng. W. Istomy Rusyda, ST., MT
NIDN. 0824017501

2020.09.05 11:46


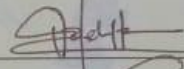
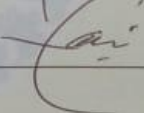
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI

DAMPAK KEBERADAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM TERHADAP
ASPEK FISIK SOSIAL EKONOMI KELURAHAN PAGESANGAN

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:
NAMA: MUH. ANTONI AZHARI AFFANDI
NIM: 41513A0039

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada hari Selasa, 19 Agustus 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. Penguji I : Baiq Harly Widayanti, ST., MM 
2. Penguji II : Febrita Susanti, ST, M.Eng 
3. Penguji III : Fariz Primadi Hirsan, ST., MT 

Mengetahui,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS TEKNIK

Dekan,


Dr. Eng. M. Islamy Rusyda, ST., MT
NIDN.0824017501

2020.09.05 11:46

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUH. ANTONI AZHARI AFFANDI
NIM : 41513A0039
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Dampak Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram
Terhadap Aspek Fisik Sosial Ekonomi di Kelurahan Pagesangan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mataram, Agustus 2020

Vera Perkuat Pernyataan
VETERAN
TEMPEL

ZL697AHF585487312

6000
ENAM RIBU RUPIAH


MUH. ANTONI AZHARI AFFANDI

NIM. 41513A0039

IV
2020.09.05 11:46



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Arkon Azhari Affandi
NIM : 4151340039
Tempat/Tgl Lahir : 12 Juli 1997
Program Studi : Perencanaan wilayah desa kota
Fakultas : Teknik
No. Hp/Email : 08181889A95E
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Dampak Keberada Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Aspek Fisik Sosial ekonomi Kelurahan Payesang

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : Senin, 29 Agustus 2020

Penulis



NIM 4151340039

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

2020.09.05 11:59

MOTTO

إِنَّمَا الْعُسْرُ يُسْرًا ۖ فَإِنَّمَا الْعُسْرُ يُسْرًا ۖ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan .sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan ”

(QS. Al Insyirah 5-6)

- Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yanag ada pada diri mereka
- Banyak Kegagalan Dalam Hidup Ini Dikarenakan Orang-Orang Tidak Menyadari Betapa Dekatnya Mereka Dengan Keberhasilan Saat Mereka Menyerah
- Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua ku ibu Saniah dan bapak ku Alusin yang telah menyekolahkan, membiayai dan memenuhi kebutuhan hidupan ku selama ini serta motivasi dan doa yang telah kalian panjatkan kepada ku selama ini. Karna kalian berdua (orang tuaku) alasanku untuk berjuang sampai pada saat ini karna perjuangan ku yang paling utama yaitu melihat kalian tersenyum di saat aku memakai toga nanti
2. Untuk teman-teman ku yang setia selalu memberikan motivasi kepada ku dari semester awal sampai saat ini.
3. Untuk temanku yudi yang selalu memberika motivasi kepada ku dan membantu ku menyelesaikan skripsi ini terutama survey lapangan
4. Untuk teman seperjuangan skirpsi ku Agung, yudi selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada ku.
5. Untuk teman kelas PWK'16Agun, Yudi dan Wildan Hakim PWK'15
6. Untuk semua Mahasiswa PWK yang kompak.
7. Untuk kampus Universitas Muhammadiyah Mataram terimakasih karena telah menjadikan kampus tempat menuntut ilmu sebagai bekal di masa depan.

ABSTRAK

Nama Penyusun : Muh.Antoni Azhari Affandi
Nim : 41513A0039
Judul Skripsi : **Dampak Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Aspek Sosial Ekonomi Kelurahan Pegesangan Kecamatan Mataram Kota Mataram**

Penelitian mengenai perubahan kondisi sosial ekonomi disekitar Kelurahan Pegesangan menjadi suatu objek menarik menyikapi Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram ditengah-tengah masyarakat. Perubahan ini dapat menjadi ukuran bahwa Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram memberikan dampak positif atau negatif bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap kondisi aspek fisik sosial ekonomi di Kelurahan Pegesangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kuantitatif dengan analisis skoring terdapat variabel seperti, rumah non permanen (berganti menjadi perpondokan), jumlah kelas menengah, jenis usaha, tingkat pendapatan, harga rumah, sarana dan prasarana. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner, serta selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis pembobotan. Hasil dari penelitian ini adalah keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram memberikan dampak positif bagi perkembangan sosial ekonomi di masyarakat Kelurahan Pegesangan. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai total variabel yaitu 20 interval 18,7 – 29,3 dan mengacu pada metode pembobotan dengan menggunakan skala likert maka disimpulkan bahwa sebelum adanya Universitas Muhammadiyah Mataram di Kelurahan Pegesangan yaitu dikategorikan positif dan setelah adanya Universitas Muhammadiyah Mataram terjadi peningkatan yaitu dengan nilai total 38 interval 29,4-40 atau dikategorikan sangat positif.

Kata kunci: Perubahan kondisi Sosial Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Masyarakat

Muh.Antoni Azhari Affandi. 2020. The Impact of the University of Muhammadiyah Mataram on the Physical and Social Economic Aspects of Pagesangan Village, Mataram District, Mataram City

ABSTRACT

Changes in the physical, socio-economic conditions around Pagesangan Village become an interesting object in addressing the existence of the Muhammadiyah University of Mataram in the midst of the community. This study aims to determine the impact of the existence of the Muhammadiyah University of Mataram on the condition of the socio-economic physical aspects of the Pagesangan village. This study used a qualitative-quantitative method with a scoring analysis where there are variables such as non-permanent houses (changed into lodgings), the number of the middle class, and type of business, level of income, house prices, facilities, and infrastructure. The data collection method used a questionnaire and analyzed using the Likert scale assessment method. The result of this research was that the existence of Muhammadiyah University of Mataram has a positive impact on the physical, socio-economic development in Pagesangan Village. It can be seen that the total variable score was 20, the interval 18.7–29.3. Based on the Likert scale assessment method, Pagesangan village before the existence of Muhammadiyah University of Mataram was categorized as positive, and after the existence of Muhammadiyah University of Mataram, there was an increase with a total score of 38 intervals of 29.4-40 or categorized as very positive..

Keywords: Impact, Physical of Social condition, Physical of Economic condition.



2020.09.05 11:56

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Dampak Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Aspek Fisik Sosial Ekonomi (Studi Kasus Kelurahan PAGESANGAN, Kecamatan Mataram). Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Mataram

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada orang tua tercinta, Alusin dan Saniah yang telah melahirkan, membesarkan, dan mendidik hingga sampai seperti saat ini.. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Ibu Baiq Harly Widayanti, ST.,MM selaku Pembimbing I dan Febrita Susanti, ST., M.Eng selaku Pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsyad abd Gani, M.pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr,Eng.M.Islamy Rusyda, ST.,MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Kendari
3. Bapak Fariz Primadi Hirsan, ST.,MT selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Seluruh Dosen yang berada di program studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Muhammadiyah Mataram

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua

Mataram, 16 Juli 2020

PENULIS

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	II
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	IV
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	V
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	VI
MOTTO.....	VII
PERSEMBAHAN.....	VIII
ABSTRAK.....	IX
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	2
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	3
1.4.2 Ruang Lingkup Pembahasan	3
1.4.3 Sistematik Pembahasan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Dampak	5
2.1.1 Pengertian Dampak Positif	5
2.1.2 Pengertian Dampak Negatif	5
2.2 Perguruan Tinggi.....	6
2.2.1 Dampak Pembangunan.....	6
2.2.2 Orientasi Pembangunan dan Pengembangan Wilayah.....	6
2.2.3 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	9
2.2.4 Dampak Pembangunan Terhadap Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat	10
2.2.5 Pengaruh Pertumbuhan Kawasan Terhadap Kondisi Sosial	

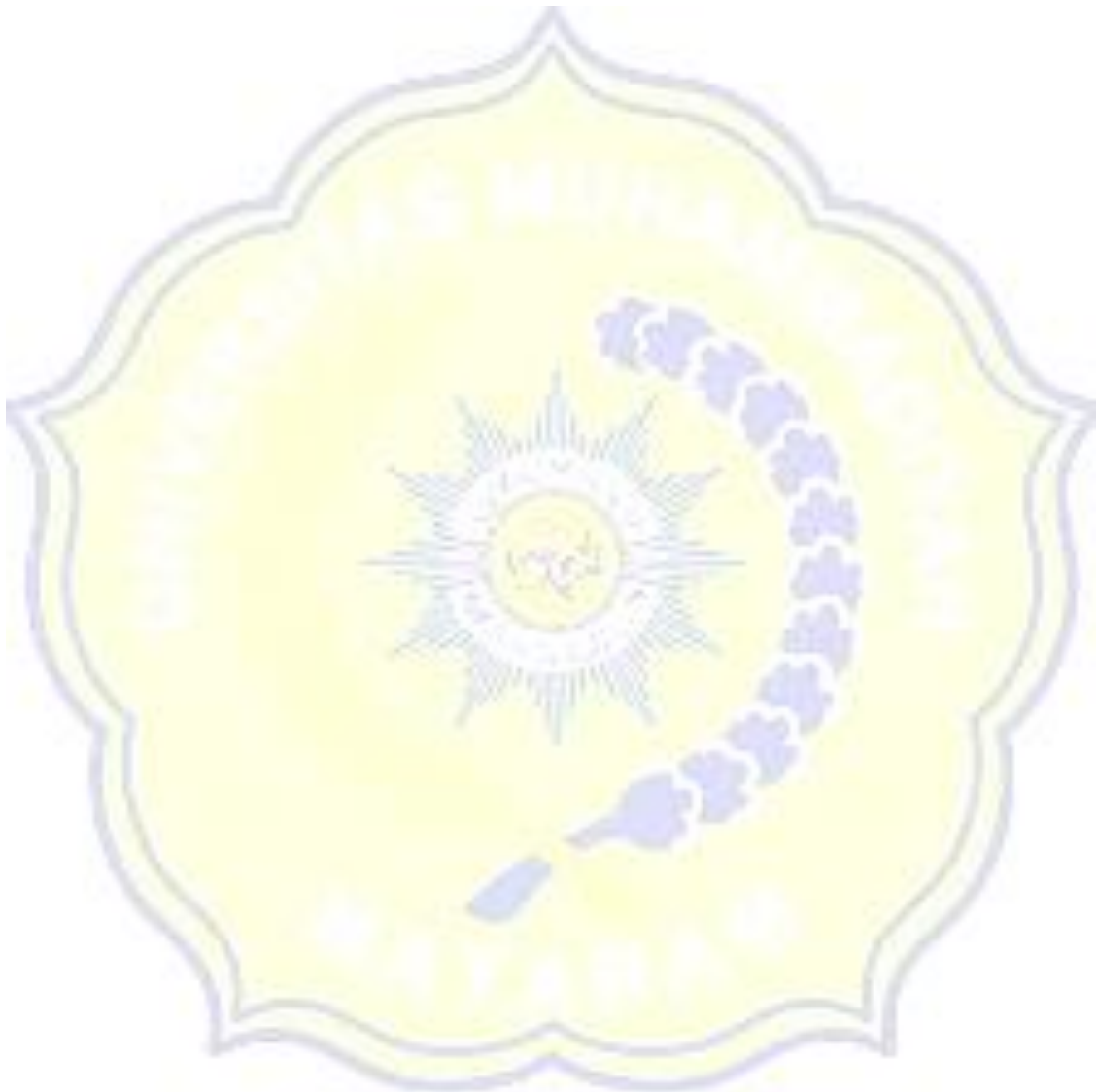
Ekonomi Masyarakat	11
2.2.6 Analisa Pembobotan	15
2.3 Tinjauan Kebijakan	16
2.3.1 Berdasarkan Peraturan Daerah Nomer 5 Tahun 2019 Tentang RTRW	
Kota Mataram Tahun 2011-2031	16
2.3.2 Rencana Pola Ruang Wilayah Kota Mataram	16
2.3.2.1 Rencana Pengembangan Kawasan Budidaya	16
2.4 Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Pendekatan Penelitian	23
3.2 Metode Pengumpulan Data	23
3.3 Variabel Penelitian	24
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.4.1 Populasi	26
3.4.2 Sampel	26
3.5 Analisa Pembobotan	27
3.6 Desain Survey	31
3.7 Kerangka Pemikiran	33
BAB IV PEMBAHASAN	34
4.1 Gambar Umum Penelitian	34
4.2 Fisik Dasar	36
4.2.1 Jenis Tahan	36
4.2.2 Topografi	38
4.2.3 Hidrologi	38
4.2.4 Klimatologi	40
4.3 Fisik Binaan	42
Penggunaan Lahan	42
Kependudukan	44
Pendidikan	45
4.4 Gambaran Lokasi Penelitian	45
4.4.1 Letak administrasi dan geologis	45
4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Kelurahan Pagesangan	47
4.6 Aspek fisik Binaan	47

4.6.1	Pola Penggunaan Lahan.....	47
4.6.2	Pusat Perkantoran.....	49
4.6.3	Perdagangan Dan Jasa.....	51
4.6.4	Pendidikan.....	53
4.6.5	Jaringan Jalan.....	55
4.6.6	Jaringan Listrik.....	55
4.6.7	Jaringan Air Bersih/PDAM.....	56
4.7	Karakteristik responden penelitian.....	57
4.7.1	Umur Responden.....	57
4.7.2	Tingkat Pendidikan Terakhir.....	58
4.8	Analisis Dampak Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Aspek FisikSosial Ekonomi Di Kelurahan Pegesangan.....	59
4.8.1	Aspek sosial.....	59
4.8.1.1	Jumlah Penduduk Kelas Menengah.....	59
4.8.1.2	Rumah Non Permanen (berganti menjadi kos-kosan).....	62
4.8.2	Aspek ekonomi.....	64
4.8.2.1	Peluang Kerja/Jenis Usaha.....	64
4.8.2.2	Tingkat Pendapatan.....	67
4.8.2.3	Harga Permukiman/Harga Rumah.....	69
4.8.2.4	Jaringan Jalan.....	71
4.8.2.5	Jaringan Air Bersih/PDAM.....	74
4.8.2.6	Jaringan Listrik/PLN.....	76
4.9	Rekapitulasi hasil analisis dampak Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Aspek Fisik Sosial Ekonomi Di Kelurahan Pegesangan.....	79
BAB V PENUTUP.....		81
5.1	Kesimpulan.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		82

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk Dan Luas Lahan Terbangun Di Kelurahan Pagesangan, Kecamatan Mataram Dalam Rentangan 10 Tahun Terakhir	2
Tabel 2	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3	Variabel Dampak Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Kondisi Aspek Fisik Sosial Ekonomi Di Kelurahan Pagesangan	25
Tabel 4	Penentuan Kategorisasi Dengan Skala Linkert.....	30
Tabel 5	Desain Survey Dampak Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Kondisi Aspek Fisik Sosial Ekonomi Di Kelurahan Pagesangan	31
Tabel 6	Tabel Ketinggian Wilayah Kecamatan Mataram	38
Tabel 7	Curah Hujan Kecamatan Mataram	40
Tabel 8	Jumlah Penduduk, Luas dan Kepadatan Penduduk Dirinci Per Kelurahan di Kecamatan Mataram Tahun 2018	44
Tabel 9	Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Mataram Tahun 2018.....	45
Tabel 10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Kelurahan Pagesangan	47
Tabel 11	Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Sumber Penenerangan/ PLN di Kecamatan Mataram Dirinci Per Kelurahan Tahun 2018	56
Tabel 12	Jumlah Rumah Tangga Berdasarkan Jenis Sumber Air Bersih/ PDAM di Kecamatan Mataram Dirinci Per Kelurahan Tahun 2018	57
Tabel 13	Jumlah Responden Menurut Usia.....	57
Tabel 14	Jumlah Responden Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir	58
Tabel 15	Hasil Kuesioner Pendapatan Penduduk Kelas Menengah	60
Tabel 16	Hasil Kuesioner rumah non permanen (berganti menjadi kos-kosan)	62
Tabel 17	Hasil Kuesioner jenis usaha	65
Tabel 18	Hasil Kuesioner Tingkat Pendapatan	67
Tabel 19	Hasil Kuesioner Permukiman/Harga Rumah.....	70
Tabel 20	Hasil Kuesioner Jaringan Jalan	72

Tabel 21 Hasil Kuesioner Jaringan Air Bersih 74
Tabel 22 Hasil Kuesioner Sumber Penerangan/Jaringan Listrik 77
Tabel 23 Rekapitulasi Dampak Keberadaan Universitas Muhammadiyah
Mataram Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi..... 79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Batas Administrasi Kecamatan Mataram	35
Gambar 2	Peta Jenis Tanah Kecamatan Mataram	37
Gambar 3	Peta Hidrologi Kecamatan Mataram.....	39
Gambar 4	Peta Curah Hujan Kecamatan Mataram.....	41
Gambar 5	Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Mataram	43
Gambar 6	Peta Batas Administrasi Kelurahan Pagesangan	46
Gambar 7	Peta Penggunaan Lahan Kelurahan Pagesangan	48
Gambar 8	Pesebaran Sarana Perkantoran Kelurahan Pagesangan.....	49
Gambar 9	Peta Pesebaran Sarana Perkantoran Kelurahan Pagesangan	50
Gambar 10	Pesebaran Perdagangan Dan Jasa Kelurahan Pagesangan	51
Gambar 11	Peta Pesebaran Sarana Perdagangan Dan Jasa Kelurahan Pagesangan	52
Gambar 12	Sarana Pendidikan Di Kelurahan Pegesangan.....	53
Gambar 13	Peta Pesebaran Sarana Pendidikan Di Kelurahan Pegesangan.....	54
Gambar 14	Sarana Jaringan Listrik Di Kelurahan Pegesangan	56
Gambar 15	Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	58
Gambar 16	Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	59
Gambar 17	Diagram Pendapatan Penduduk Kelas Menengah Sebelum Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram	60
Gambar 18	Diagram Pendapatan Penduduk Kelas Menengah Setelah Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram.....	61
Gambar 19	Diagram Rumah Non Permanen (berganti menjadi kos-kosan) Sebelum Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram	63
Gambar 20	Diagram Rumah Non Permanen (berganti menjadi kos-kosan) Setelah Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram.....	63
Gambar 21	Diagram Jenis Usaha Sebelum Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram	65
Gambar 22	Diagram Jenis Usaha Setelah Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram	66
Gambar 23	Diagram Tingkat Pendapatan Sebelum adanya Universitas Muhammadiyah Mataram	68
Gambar 24	Diagram Tingkat Pendapatan Setelah Adanya Universitas	

Muhammadiyah Mataram	68
Gambar 25 Diagram Harga Rumah Sebelum Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram	70
Gambar 26 Diagram Harga Rumah Setelah Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram	70
Gambar 27 Diagram Jaringan Jalan Sebelum Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram	72
Gambar 28 Diagram Jaringan Jalan Setelah Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram	73
Gambar 29 Diagram Jaringan Air Bersih Sebelum Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram.....	75
Gambar 30 Diagram Jaringan Air Bersih Setelah Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram.....	75
Gambar 31 Diagram Sumber Penenerangan/Jaringan Listrik Sebelum Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram.....	77
Gambar 32 Diagram Sumber Penenerangan/Jaringan Listrik Setelah Adanya Universitas Muhammadiyah Mataram.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelurahan Pagsangan merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Mataram yang menjadi salah satu pusat-pusat pembentukan pertumbuhan baru dikarenakan adanya pembangunan Universitas Muhammadiyah Mataram. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya pembangunan infrastruk sarana dan parasaran dan terjadinya perubahan fisik bangunan dan lahan-lahan di daerah tersebut beralih fungsi menjadi fungsi utama sebagai kawasan pertanian kini mulai mengalami perubahan menjadi beberapa aktifitas-aktifitas non pertanian seperti: aktifitas perumahan, perdagangan dan jasa serta aktifitas pendidikan dan perkantoran.

Berdasarkan peraturan daerah nomer 5 tahun 2019 tentang RTRW Kota Mataram tahun 2011-2031. Kecamatan Mataram di tetapkan sebagai pusat pemerintahan dan pendidikan salah satunya pembangunan kampus Universitas Muhammadiyah Mataram yang ada di Kelurahan Pagesangan. Pada awal berdirinya kampus Universitas Muhammadiyah pada tahun 1980, sehingga keadaan tersebut menjadi pendorong masyarakat berpindah di Kelurahan Pagesangan untuk sementara atau selamanya, sehingga mengakibatkan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dan mengakibatkan kebutuhan akan lahan semakin tinggi, jumlah penduduk Kelurahan Pagesangan pada tahun 1980 adalah 1.626 jiwa dan pada tahun 2018 adalah 10.256 jiwa, luas lahan terbangun di Kelurahan Pagesangan setiap tahun nya mengalami meningkat. Berdasarkan data jumlah penduduk dan luas lahan terbangun Kelurahan Pagesangan, Kecamatan Mataram dalam rentangan 10 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1

Jumlah Penduduk dan Luas Lahan Terbangun di Kelurahan Pagesangan, Kecamatan Mataram Dalam Rentangan 10 Tahun Terakhir

Kelurahan	Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas lahan terbangun (ha)
Pagesangan	1980	1.626	17.346
	1990	1.861	17.346
	2000	2.139	66.651
	2010	8.375	67.523
	2018	10.256	85.051

Sumber: Hasi Analisis I Ketuk Jaya Putra Tahun 2003 & BPS Tahun 2010-2018

Bedasarkan tabel 1, lahan terbangun di Kelurahan Pagesangan pada tahun 1980 yaitu 17.346 ha tidak terjadi peningkatan sampai dengan tahun 1990, kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2000 tercatat sebanyak 66,651 ha. Lahan terbangun terus terjadi peningkatan setiap tahunnya sampai pada tahun 2018 yaitu sebesar 85,051 ha. Lahan terbangun di Kelurahan Pagesangan didominasi oleh lahan terbangun seperti permukiman, perdagangan dan jasa pendidikan dan perkantoran, sehingga mengakibatkan Kelurahan Pagesangan telah terjadi alih fungsi lahan. Hal ini menyebabkan semakin terbatasnya ketersediaan lahan untuk lahan terbangun yang akan berdampak pada kondisi aspek fisik sosial ekonomi dikawasan tersebut.

Dalam hal ini penelitian ini bertujuan untuk menimalisir terjadinya alih fungsi lahan yang disebabkan adanya Universitas Muhammadiyah Mataram masyarakat Kelurahan Pagesangan.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana dampak adanya Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap kondisi fisik sosial ekonomi di Kelurahan Pagesangan?

1.3 Tujuan

- Untuk mengetahui Dampak adanya Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap kondisi fisik sosial ekonomi di Kelurahan Pagesangan

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang menjadi pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi dua yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup pembahasan. Ruang lingkup

wilayah merupakan batasan wilayah yang menjadi fokus pembahasan dan identifikasi secara geografis sedangkan ruang lingkup pembahasan merupakan pembatasan materi yang akan dibahas dalam laporan penelitian ini

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah yang menjadi objek studi dalam penyusunan skripsi ini adalah Kelurahan Pagesangan. Kelurahan Pagesangan memiliki luas wilayah 1.960 Ha. Dalam penelitian ini terkait “Dampak keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap aspek fisik sosial ekonomi di Kelurahan Pagesangan “ karena ingin melihat kondisi sebelum dan setelah adanya Universitas Muhammadiyah Mataram dan melihat dampak positif dan negatif yang ditimbulkan adanya Universitas Muhammadiyah Mataram.

1.4.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Dampak keberadaan Universitas Muhammadiyah terhadap kondisi aspek fisik sosial ekonomi di Kelurahan Pagesangan.

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Dampak keberadaan Universitas Muhammadiyah terhadap kondisi aspek fisik sosial ekonomi di Kelurahan Pagesangan yaitu:

- Analisis kondisi aspek fisik sosial ekonomi sebelum adanya Universitas Muhammadiyah Mataram
- Analisis kondisi aspek fisik sosial ekonomi setelah adanya Universitas Muhammadiyah Mataram

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistem pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini membahas tentang tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian, tinjauan kebijakan serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, variabel, metode pengumpulan data, populasi/sampel. Teknik analisis, desain survey dan kerangka pemikiran.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menguraikan tentang gambaran umum Kecamatan Mataram, gambaran umum Kelurahan Pagesangan sebagai kawasan penelitian dan data-data tentang aspek fisik sosial ekonomi di Kelurahan Pagesangan, serta dampak keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap kondisi aspek fisik sosial ekonomi di Kelurahan Pagesangan.

BAB V SARAN DAN KESIMPULAN

Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran sebagai jawaban akhir dari permasalahan yang diteliti.



BAB II

TINJUAUAN PUSTAKA

2.1 Dampak

Dampak secara sederhana bias diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri baik dampak positif maupun negatif, dampak juga bias merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. (Bambang, 2017). Dari penjabaran di atas kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu:

2.1.1 Pengertian Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk keyakinan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme. (Yasni, 2017). Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka atau mendukung keinginannya yang baik. (Yasni, 2017)

2.1.2 Pengertian Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu. (Wita, 2016)

2.2 Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi merupakan wadah bagi masyarakat kampus, sebagai suatu organisasi maka perguruan tinggi mempunyai (1) struktur, (2) aturan penyelesaian tugas, yang mencakup pembagian tugas antar kelompok fungsional dan antar warga dalam kelompok yang sama, (3) rencana kegiatan, dan (4) tujuan. Tujuan dibimbing oleh asas dan membimbing rencana kegiatan. Struktur dan aturan penyelesaian tugas menjadi prasarana pencapaian tujuan dan sekaligus mencerminkan asas. Perguruan tinggi sebagai masyarakat tidak terlepas dari suatu masyarakat besar yang menjadi lingkungannya (Slameto, 2010) dalam (Suryani, 2018)

2.2.1 Dampak Pembangunan

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat adanya suatu aktivitas, baik aktivitas alami, kimia ataupun biofisik. Pembangunan oleh Soemarwoto didefinisikan sebagai suatu proses multidimensional yang menuju ke arah perbaikan dalam berbagai aspek kehidupan yang melibatkan perubahan baik besar maupun kecil dalam struktur sosial dan sikap mental yang sudah ada dalam suatu masyarakat (Soemarwoto, 2008) dalam (Said, 2017).

Chark dan Munn dalam Soemarwoto (2008) dalam (Said, 2017) mengemukakan dua jenis batasan tentang dampak lingkungan, yaitu:

- a. Dampak pembangunan terhadap lingkungan adalah perbedaan antara kondisi lingkungan sebelum dan sesudah adanya pembangunan. Diasumsikan kondisi lingkungan dalam keadaan “diam”.
- b. Dampak pembangunan terhadap lingkungan adalah perbedaan antara kondisi lingkungan yang diperkirakan terjadi tanpa adanya pembangunan dan yang diperkirakan terjadi dengan adanya pembangunan.

Mengacu pada defenisi yang kedua di atas, maka dampak pembangunan adalah kondisi perbedaan kualitas lingkungan fisik, biologi, sosial ekonomi dan budaya setelah adanya pembangunan. Dengan demikian pada dasarnya dampak keberadaan pendidikan tinggi adalah kondisi perbedaan kualitas lingkungan fisik, sosial ekonomi dan budaya setelah adanya pembangunan pendidikan tinggi.

2.2.2 Orientasi Pembangunan dan Pengembangan Wilayah

Pemilihan model, konsep dan pendekatan pembangunan wilayah yang dipergunakan banyak menentukan jenis alat analisis yang dinilai relevan untuk dikembangkan. Pendekatan analisis kuantitatif merupakan tradisi analitik yang khas

dalam ilmu wilayah (Rustiadi, 2009) dalam (Said, 2017). Pembangunan wilayah menjabarkan aspek-aspek permasalahan perkembangan wilayah berupa:

1. Ekonomi
2. Sosial
3. Lingkungan
4. Fisik, dan

Kajian perencanaan dan pengembangan wilayah memiliki sifat-sifat berikut:

1. Berorientasi kewilayahan, perencanaan dan pengembangan wilayah lingkup aspek-aspek sumber daya secara keseluruhan serta interaksi dan interelasi antar wilayah.
2. *Futuristic*, analisis- analisis yang bersifat prediksi berperan sangat penting.
3. Berorientasi publik, pada prakteknya lebih menekankan keberpihakan pada *public* dibanding individu-individu (*private*). Dengan demikian kajian ekonomi *public* berperan sangat penting.

Kajian-kajian mengenai perencanaan pengembangan wilayah secara umum ditunjang oleh empat pilar pokok, yaitu: (1) inventarisasi, klasifikasi dan evaluasi sumber daya, (2) aspek ekonomi, (3) aspek kelembagaan dan (4) aspek lokasi/spasial (Rustiadi, 2009).

a. Inventarisasi, klasifikasi dan evaluasi sumber daya sumber daya adalah segala bentuk-bentuk input yang dapat menghasilkan utilitas proses produksi atau penyediaan barang dan jasa. Evaluasi sumber daya merupakan pilar yang paling utama dalam suatu perencanaan dan pengembangan wilayah yang hasil dari evaluasi tersebut menjadi suatu dasar bagi tahap-tahap selanjutnya dalam pengembangan wilayah.

b. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi adalah salah satu aspek terpenting dalam menentukan indikator pembangunan wilayah. Diantara berbagai indikator ekonomi, indikator mengenai pendapatan masyarakat disuatu wilayah merupakan indikator yang terpenting. Untuk itu diperlukan pemahaman mengenai konsep-konsep dan cara mengukur pendapatan masyarakat disuatu wilayah. Disisi lain mengingat keterbatasan dan ketidak merataan sumber daya, maka setiap potensi sumber daya yang ada harus dimanfaatkan sebaik baiknya. Hal ini mengandung arti bahwa setiap sumber daya harus dimanfaatkan seefisien dan seefektif mungkin. Dalam proses perencanaan dan pengembangan wilayah, aspek ekonomi berperan penting untuk

mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif dan efisien baik dalam prospektif jangka pendek maupun jangka panjang (Rustiadi, 2009) dalam (Said, 2017).

c. Aspek Kelembagaan

Penguasaan dan pengelolaan sumber daya sangat ditentukan oleh sistem kelembagaan yang berlaku dalam suatu kelompok masyarakat. Kelembagaan sebagai kumpulan aturan main berperan penting dalam mengatur penggunaan/alokasi. Aspek kelembagaan penguasaan sumber daya merupakan aspek penting lain yang juga perlu dipertimbangkan dalam suatu perencanaan dan pengembangan wilayah.

d. Aspek Lokasi/Spasial

Sumber daya alam seringkali memiliki lokasi yang melekat pada posisi geografisnya sehingga hampir tidak mungkin untuk memindahkan sumber daya seperti sungai, gunung, danau dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam perencanaan dan pengembangan wilayah perlu mempertimbangkan aspek lokasi. Aspek spasial adalah fenomena yang alami sangat wajar apabila perkembangan suatu wilayah lebih dipengaruhi oleh wilayah disebelahnya atau lebih dekat dibandingkan wilayah lain yang lebih berjauhan akibat adanya interaksi sosial ekonomi antar penduduk. Namun dalam ilmu wilayah pengertian jarak tidak selalu berkonotasi fisik, tetapi lebih tepat jika diungkapkan sebagai tingkat aksesibilitas yang dapat diukur melalui pendekatan waktu tempuh, biaya perjalanan dan sebagainya termasuk hubungan sosial.

Dalam konteks wilayah dikenal istilah daerah belakang (*hinterland*), daerah pelayanan, pusat pelayanan, desa, kota dan sebagainya. Dengan demikian, aspek spasial dan lokasi dalam ilmu wilayah tidak selalu bernuansa fisik saja tapi juga bernuansa sosial ekonomi (Rustiadi, 2009) dalam (Said, 2017). Pembangunan dapat di konseptualkan sebagai suatu proses perbaikan yang berkesinambungan atas suatu masyarakat atau suatu sistem sosial secara keseluruhan menuju kehidupan yang lebih baik. Pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atau struktur sosial, sikap-sikap masyarakat dan institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan.

2.2.3 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Fenomena perkembangan kota di berbagai tempat akan selalu dipengaruhi oleh dinamika perkembangan masyarakatnya yaitu perkembangan kehidupan sosial, ekonomi, budaya, politik dan pendidikan yang tercermin dalam perkembangan kotanya. Dinamika yang berkembang didalam masyarakat tumbuh dan berkembang secara alamiah, karena masyarakat yang hidup selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya dan mengapresiasi dalam setiap perkembangannya. Pengertian kota dilihat dari perspektif sosial adalah suatu wilayah dimana terdapat kelompok-kelompok sosial masyarakat yang heterogen (tradisional-modern, formal-informal, maju-terbelakang) dan sebagainya. Sedangkan dalam perpektif ekonomi. Kota adalah suatu wilayah dimana terdapat kegiatan usaha yang sangat beragam dengan dominasi disektor non pertanian, seperti perdagangan, perindustrian, pelayanan jasa, perkantoran, pengangkutan dan lain-lain (Misra, 2009) dalam (Said, 2017).

Sosiologi ekonomi adalah studi tentang bagaimana cara orang atau masyarakat memenuhi kebutuhan hidup mereka terhadap barang dan jasa yang menggunakan. Kondisi sosial ekonomi adalah tatanan kehidupan sosial material maupun spiritual yang meliputi rasa keselarasan, kesusilaan, ketentraman lahirnya dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha untuk pemenuhan kebutuhan sosial lainnya yang sebaik mungkin bagi diri sendiri keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila (Adi, 2008) dalam (Said, 2017).

Sosial ekonomi adalah kondisi kependudukan yang ada tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat konsumsi, perumahan dan lingkungan masyarakat. Sedangkan menurut Soekanto (2009) dalam (Said, 2017), sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Berdasarkan pendapat di atas maka sosial ekonomi adalah posisi seseorang atau kelompok orang dalam masyarakat yang kondisinya memungkinkan bagi setiap individu maupun kelompok untuk mengadakan usaha guna pemenuhan kebutuhan hidupnya yang sebaik mungkin bagi diri sendiri, keluarga serta masyarakat dan lingkungannya.

2.2.4 Dampak Pembangunan Terhadap Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat

a. Dampak Sosial Masyarakat

Dampak sosial menurut Surto Haryono dalam Dwi (2015), dampak dibagi menjadi dua yaitu dampak primer dan dampak sekunder. Dampak primer adalah dampak yang langsung dirasakan oleh suatu kegiatan. Sedangkan lebih jelasnya Douglas dalam Disbudpar Banten (2013), menjelaskan tentang analisis kebijakan dengan beberapa indikator seperti, (1) perubahan sistem sosial, (2) nilai-nilai individu dan kolektif, (3) perilaku hubungan sosial, (4) gaya hidup dan ekspresi mode serta, (5) struktur masyarakat. Sedangkan Fardani (2012) menyatakan bahwa dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal. Pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi pada masyarakat, baik karena suatu kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya didalam masyarakat.

b. Dampak Ekonomi Masyarakat

Menurut (Supartono, 2011) dalam Kukuh Dwi Indarto dan Sri Rahayu (2015), pengaruh terhadap karakteristik yang muncul dalam masyarakat di lingkungannya baik secara sosial maupun ekonomi. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan adanya suatu variabel untuk dapat melihat kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Dalam jurnalnya menyebutkan bahwa untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu lingkungan dapat dilihat dari segi ekonomi dan sosialnya. Variabel ekonomi yang meliputi tingkat pendapatan, besarnya pengeluaran perbulan atau belanja atau konsumsi, baik untuk pangan maupun non pangan serta tingkat produksi, investasi dan sebagainya.

c. Dampak Lingkungan

Menurut Yunus (2008) Kukuh Dwi Indarto dan Sri Rahayu (2015), adapun dampak terhadap bentuk pemanfaatan lahan adalah sebagai berikut:

a. Bentuk Pemanfaatan Lahan Pertanian

Beberapa bentuk transformasi spasial terkait dengan keberadaan lahan pertanian di kawasan pinggiran adalah hilangnya lahan pertanian, gejala komersialisasi dan intensifikasi pertanian, serta penurunan produksi dan produktivitas lahan pertanian. Beberapa bentuk perubahan penggunaan lahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor kedekatannya dengan pusat kota, semakin dekat dengan pusat kota maka semakin besar pula kemungkinan suatu lahan untuk mengalami perubahan karena aktivitas yang terdapat di dalam kota sendiri membutuhkan ruang

untuk mewadahnya. Selain itu, faktor yang mempengaruhi adalah setiap bentuk perubahan pemanfaatan lahan pada satu bidang tertentu mempunyai potensi memengaruhi bidang lahan di dekatnya.

b. Bentuk Pemanfaatan Lahan Permukiman

Dampak transformasi spasial terhadap lahan permukiman dapat diamati dalam empat hal yaitu penambahan luas lahan permukiman, pemadatan bangunan rumah bermukim, kecenderungan segregasi rumah bermukim dan merebaknya permukiman liar. Hal ini berkaitan dengan kawasan pinggiran yang terletak dekat dengan lahan kekotaan terbangun merupakan sasaran pendatang-pendatang baru untuk bertempat tinggal. Makin dekat dengan lahan terbangun, makin banyak jumlahnya. Bentuk pemanfaatan lahan permukiman di kawasan pinggiran menawarkan faktor kenyamanan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan suasana di dalam kota.

c. Dampak Terhadap Harga Lahan

Kesenjangan yang terjadi antara permintaan akan lahan dan ketersediaan lahan yang belum terbangun semakin lama semakin berkurang mengakibatkan meningkatnya harga lahan secara signifikan. Hal ini terjadi pada lahan di pusat kota, semakin jauh lokasinya dari pusat kota, semakin menurun permintaan dan ketersediaan lahan yang semakin banyak, maka sewa yang ditawarkan juga semakin merosot.

d. Dampak Terhadap Lingkungan

Beberapa dampak terhadap lingkungan akibat adanya perubahan penggunaan lahan memang sulit untuk dihindari. Semakin banyaknya prosentase lahan yang terbangun, maka konsekuensi yang timbul adalah keberadaan ruang terbuka hijau menjadi semakin sempit. Belum lagi karena adanya pengaruh polusi yang timbulkan akibat semakin majunya transportasi di lahan perkotaan.

2.2.5 Pengaruh Pertumbuhan Kawasan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Perspektif ilmu sosial ekonomi lebih menekankan tentang “apa yang menjadi masalah” (*what*) dan “mengapa masalah itu terjadi” (*why*) (Rustiadi, 2009) dalam (Said, 2017). Pengaruh adalah suatu perubahan yang disebabkan oleh suatu kegiatan, suatu usaha investasi dalam kegiatan pembangunan memiliki kemampuan potensial

menimbulkan pengaruh. Konsep pengaruh diartikan sebagai munculnya aktifitas manusia akibat pembangunan yaitu terhadap lingkungan termasuk manusia.

Pengaruh ekonomi yang dibawakan oleh lokasi industri disuatu tempat terungkap antara lain dalam bentuk peningkatan produksi, pendapatan dan pengurangan pengangguran. Pengaruh langsung ini pada umumnya dirasakan oleh masyarakat di sekitar lokasi industri tersebut untuk kemudian meluas ke daerah dan bahkan mungkin ke tingkat nasional (Djojodipuro, 2009) dalam (Said, 2017).

Sehubungan dengan itu Soemartono (2011) dalam (Said, 2017), menjelaskan bahwa pada dasarnya sasaran pembangunan adalah menaikkan tingkat kesejahteraan rakyat, akan tetapi aktifitas pembangunan yang menimbulkan efek samping yang tidak direncanakan di luar sasaran yang disebut pengaruh. Pengaruh dapat bersifat biofisik, sosial, ekonomi dan budaya yang berpengaruh terhadap sasaran yang ingin dicapai.

Pengaruh sosial adalah konsekuensi sosial yang menimbulkan akibat dari suatu kegiatan pembangunan ataupun penerapan suatu kebijakan dan program merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembanguna menurut Soedharto (2008) dalam (Said, 2017). Adapun menurut Sokanto (2008) dalam (Said, 2017), pengaruh sosial adalah konsekuensi sosial yang menimbulkan akibat dari suatu kegiatan pembangunan ataupun penerapan suatu kebijakan dan program merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan. Pengaruh sosial budaya daerah tertentu terungkap dalam cara hidup penduduknya, hubungan satu sama lain, adat istiadat, adat istiadat yang melandasinya dan pola kepemilikan lahan (Djojodipuro, 2009). Soedharto (2008) dalam (Said, 2017), dampak pembangunan terhadap aspek sosial ekonomi yaitu:

1. Aspek sosial

- a. Pranata sosial/lembaga-lembaga yang tumbuh di kalangan masyarakat, adat istiadat dan kebiasaan yang berlaku.
- b. Proses sosial/kerjasama, akumulasi konflik di kalangan masyarakat.
- c. Akulturasi, asimilasi dan integrasi dari berbagai kelompok masyarakat
- d. Kelompok-kelompok dan organisai sosial.
- e. Pelapisan sosial di kalangan masyarakat. Perubahan sosial yang berlangsung di kalangan masyarakat.

- f. Sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha dan pekerjaan.

2. Aspek Ekonomi

- a. Kesempatan Kerja dan berusaha
- b. Pola perubahan dan penguasaan lahan dari sumber daya alam
- c. Tingkat pendapatan.
- d. Harga permukiman
- e. Sarana dan prasarana infrastruktur.
- f. Pola pemanfaatan sumber daya alam

Pembangunan dan perkembangan industri mengakibatkan terjadi perubahan-perubahan di berbagai aspek sosial ekonomi masyarakat, perubahan tersebut meliputi perubahan mata pencaharian, perubahan jumlah kesempatan, perubahan tingkat pendapatan dan perubahan jumlah sarana dan prasarana. Perubahan-perubahan tersebut kemudian menimbulkan pengaruh positif maupun negatif. Pengaruh positif pembangunan merupakan kondisi perubahan dalam masyarakat akibat adanya pembangunan yang memberikan keuntungan meningkat baik langsung maupun tidak langsung dari kondisi sebelumnya. Adapun beberapa pengaruh tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Mata Pencaharian

Memasuki tahun 90-an sampai sekarang jumlah industri terus berkembang dengan pesat baik skala usaha besar maupun sedang/menengah. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan penggunaan lahan yakni dari lahan pertanian menjadi industri dan pemukiman penduduk. Perubahan penggunaan lahan secara langsung juga ikut berpengaruh terhadap perubahan mata pencaharian penduduk. Berkurangnya lahan pertanian dan pembebasan tanah penduduk oleh industri mengakibatkan terjadinya pergeseran jenis pekerjaan.

2. Kesempatan Kerja

Berkembangnya industri di pedesaan memberikan berbagai alternatif peluang pekerjaan yang lebih luas, dimana sebelum berkembangnya industri peluang kerja sangat terbatas baik jenis pekerjaan maupun kesempatan kerjanya. Sebelum adanya industri sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani dan sebagian lagi terbagi dalam beberapa mata pencaharian tertentu saja seperti buruh industri batu bara dan sebagainya. Berkembangnya industri peluang untuk memperoleh

pekerjaan lebih tersedia baik pekerjaan pada bidang industri maupun usaha berdagang atau jasa. Dengan dibangun dan berkembangnya industri masyarakat mempunyai peluang usaha yang lebih luas. Sektor pekerjaan lain yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah usaha berdagang, misalnya masyarakat asli desa membangun warung-warung kecil di rumah yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, selain lebih ekonomis juga mudah untuk dijangkau.

3. Tingkat Pendapatan

Pengaruh pembangunan pada aspek sosial ekonomi yang lain adalah ekonomi rumah tangga yang salah satunya meliputi tingkat pendapatan. Setelah berkembangnya industri tingkat pendapatan meningkat.

4. Jumlah Sarana dan Prasarana

Perubahan sarana dan prasarana terlihat dengan bertambahnya fasilitas seperti jalan, angkutan umum, sekolah dan lain-lain. Sarana dan prasarana tersebut merupakan fasilitas umum yang dapat dirasakan oleh semua penduduk desa. Sebelum industri berkembang, sarana dan prasarana belum banyak tersedia salah satunya adalah sarana transportasi, penduduk yang melakukan aktivitas di luar desa jadi terhambat, setelah industri berkembang sarana dan prasarana seperti transportasi lebih memadai.

Bertambahnya jumlah sarana dan prasarana setelah berkembangnya industri telah memberikan kemudahan-kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Aktivitas masyarakat sebelum berkembang industri lebih banyak dilakukan untuk pergi ke sawah atau ke pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari atau menjual hasil pertaniannya, namun saat ini masyarakat dapat dengan mudah melakukan berbagai kegiatan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai baik yang disediakan oleh perusahaan maupun pemerintah daerah.

Walaupun ketersediaan sarana dan prasarana tersebut belum semua dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat khususnya yang memerlukan pengeluaran biaya besar seperti pemasangan telepon, tetapi setidaknya sarana dan prasarana yang tersedia lebih mudah dijangkau dan biaya yang relatif ekonomis, misalnya sekolah-sekolah dasar, pusat pelayanan

kesehatan seperti posyandu, tempat ibadah dan sarana olahraga. Sementara untuk sarana jalan umum tidak hanya dapat dimanfaatkan langsung oleh pihak perusahaan dan masyarakat lapisan menengah ke atas yang memiliki kendaraan, tetapi juga masyarakat lapisan menengah ke bawah juga dapat memanfaatkannya dengan tersedianya angkutan umum yang masuk dalam wilayah desa, sehingga masyarakat desa tidak perlu lagi keluar wilayah dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan yang tidak memadai untuk menuju kota kecamatan ataupun kota kabupaten.

5. Potensi Konflik

Perkembangan jumlah industri yang cukup pesat secara langsung memberikan kesempatan kerja yang lebih luas, hal ini yang kemudian menarik pendatang untuk berusaha mendapatkan pekerjaan di sektor industri. Seiring perkembangan industri jumlah pendatang yang berada di wilayah-wilayah industri terus bertambah.

Masalah sosial mulai muncul ketika penduduk asli kesulitan memperoleh pekerjaan di sektor industri sehingga terjadi tuntutan-tuntutan warga asli agar bisa mendapatkan pekerjaan.

2.2.6 Analisa Pembobotan

Analisis pembobotan merupakan pemberian bobot pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan kriteria dampak dari Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap aspek sosial ekonomi. Metode pembobotan (faktor skoring) juga merupakan suatu teknik dalam menganalisis data dengan mengukur tiap indikator dengan menggunakan skala likert.

Adapun pemberian bobot ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap aspek sosial ekonomi. Sugiyono (2013) menjelaskan : Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif.

Skala likert menurut (Amirin, 2010) ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak

digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, pendidik dan ahli psikolog Amerika Serikat. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

2.3 Tinjauan Kebijakan

2.3.1 Berdasarkan Peraturan Daerah Nomer 5 Tahun 2019 Tentang RTRW Kota Mataram Tahun 2011-2031.

Kecamatan Mataram ditetapkan sebagai Pusat Pelayanan Kota (PPK) di Kecamatan Mataram yang berpotensi sebagai simpul utama kegiatan perdagangan dan jasa berskala regional dan berpotensi sebagai simpul utama transportasi skala regional. Fungsi utama Kecamatan Mataram sebagai pusat pelayanan kota tersebut adalah :

- Pusat pelayanan Kecamatan Mataram berfungsi sebagai pusat pelayanan bagi kegiatan perkantoran pemerintahan dan fasilitas sosial, seperti pendidikan.
- Sistem jaringan jalan di Kecamatan Mataram yaitu Jalan KH. Ahmad Dahlan ditetapkan sebagai jalan kolektor sekunder.

2.3.2 Rencana Pola Ruang Wilayah Kota Mataram

2.3.3 Rencana Kawasan Lindung

- **Ruang Terbuka Hijau (RTH)**

Rencana ruang terbuka hijau (RTH) di Kecamatan Mataram ditetapkan di Kelurahan Mataram Timur, Kelurahan Pagesangan, Kelurahan Pagesangan Barat, Kelurahan Pagesangan Timur, Kelurahan Pagutan, Kelurahan Pagutan Barat, Kelurahan Pagutan Timur, Kelurahan Pejanggik dan Kelurahan Punia

2.3.4 Rencana Pengembangan Kawasan Budidaya

- **Kawasan Perdagangan Dan Jasa**

Rencana kawasan perdagangan dan jasa di Kecamatan Mataram ditetapkan di Kelurahan Mataram Timur, Kelurahan Pagesangan, Kelurahan Pagesangan Barat, Kelurahan Pagesangan Timur, Kelurahan Pagutan, Kelurahan Pagutan Barat, Kelurahan Pagutan Timur, Kelurahan Pejanggik, dan Kelurahan Punia

- **Kawasan Perkantoran**

Rencana kawasan perkantoran di Kecamatan Mataram ditetapkan di Kelurahan Mataram Timur, Kelurahan Pagesangan, Kelurahan Pagutan, Kelurahan Pagutan Timur, Kelurahan Pejanggi kdan Kelurahan Punia

- **Kawasan Pertanian**

Rencana kawasan pertanian di Kecamatan Mataram ditetapkan di Kelurahan Pagesangan, Kelurahan Pagutan, Kelurahan Pagutan Barat, dan Kelurahan Pagutan Timur

- **Kawasan Pelayanan Pendidikan**

Rencana Kawasan pelayanan pendidikan di Kecamatan Mataram ditetapkan Kelurahan Pagesangan, Kelurahan Pagesangan Timur, Dan Kelurahan Pagutan Barat

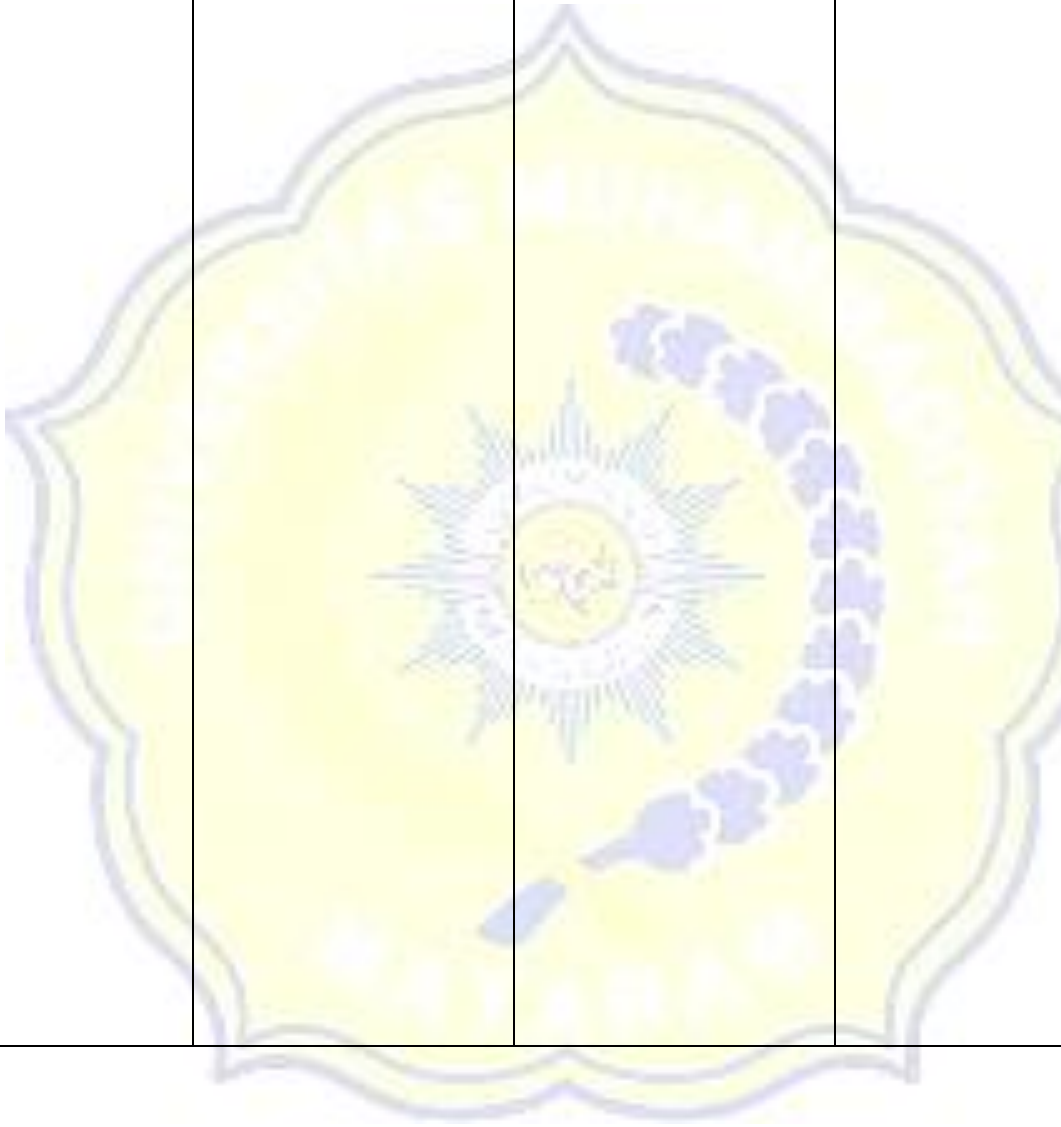


2.4 Penelitian Terdahulu

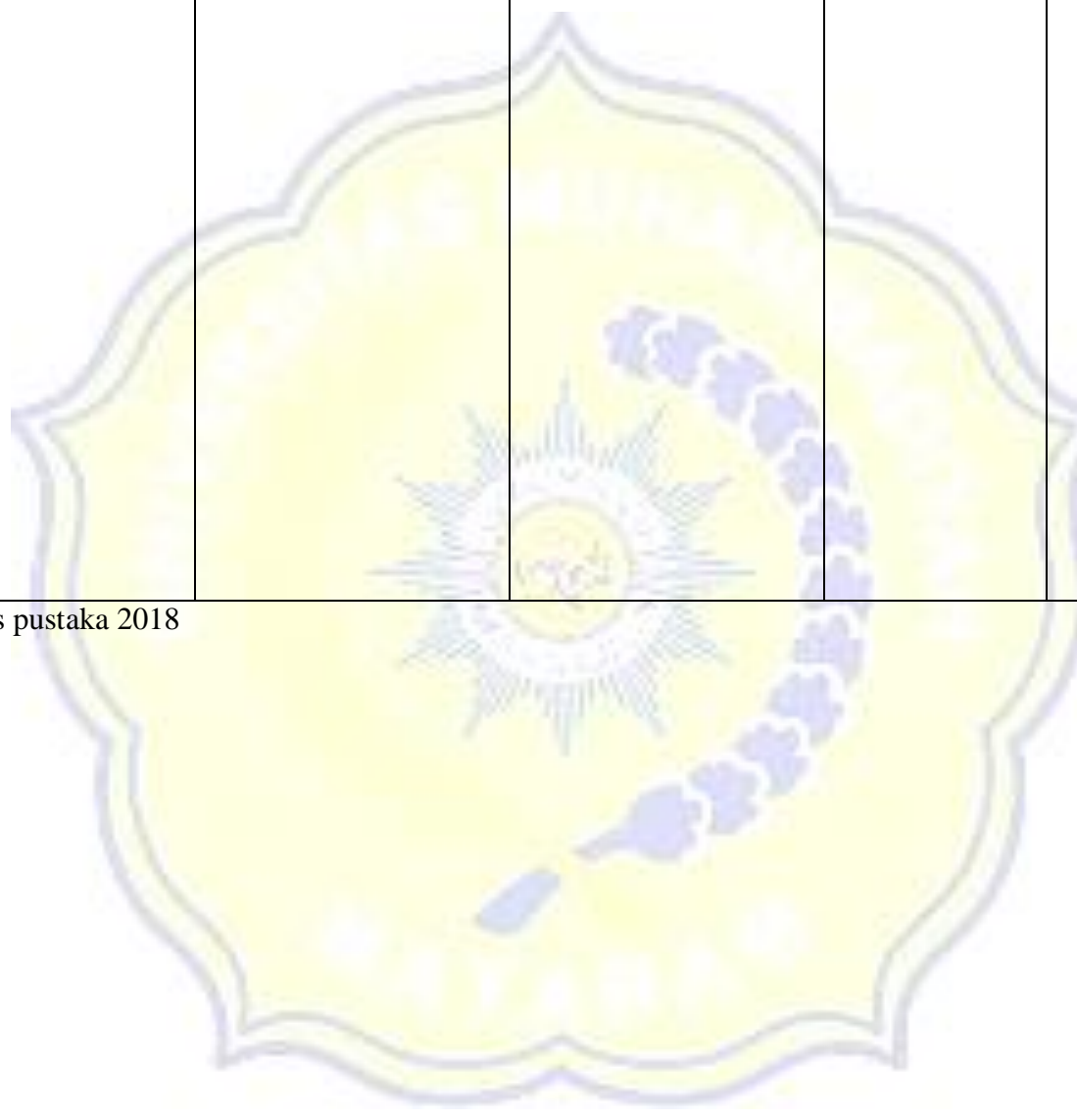
Table 2 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Variabel	Judul penelitian	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil peneltian
Garin Darpitamurti (2017)	Kondisi Sosial - Pendidikan - Kesehatan - Interaksi Sosial - Kebudayaan Kondisi ekonomi - Pekerjaan - Pendapatan - Pengeluaran - Kepemilikan barang harga - Kepemilikan rumah tinggal	Dampak Pembangunan Kampus AKBID (Akademi Kebidanan) Yogyakarta Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Prancakglondong, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul	- Untuk mengetahui Dampak Pembangunan Kampus Akbid (Akademi Kebidanan) Yogyakarta Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Prancakglondong, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul	Deskriptif Kuantitati	Kondisi sosial-ekonomi responden sebelum adanya Kampus AKBID antara lain: Sebagian besar responden 76,1% mengharapkan anak-anaknya bisa lulus jenjang perguruan tinggi. Banyak responden 94,36% dari seluruh responden masih mempertahankan tradisi. Tingkat pendapatan masyarakat terendah Rp 300.000,00 – < Rp 2.400.000,00. Status penguasaan rumah tinggal berupa milik sendiri sebesar 71,8 persen Kondisi sosial-ekonomi responden setelah

					<p>pembangunan Kampus AKBID antara lain: Terjadi peningkatan harapan orang tua untuk menamatkan pendidikan anaknya ke jenjang pendidikan perguruan tinggi dari 76,1% menjadi 95,7%. Penurunan responden yang masih mempertahankan tradisi dari 94,36% menjadi 90,14%. Terjadi kenaikan tingkat pendapatan masyarakat Dusun Prancakglondong</p>
Kamaludin (2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pendidikan - Tingkat pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak keberadaan perguruan tinggi terhadap kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Mande 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk dampak keberadaan perguruan tinggi terhadap kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Made 	Pembobotan	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pendidikan sebelum adanya perguruan tinggi sangat rendah dengan jumlah responden sebanyak 15 orang atau 50,00% sedangkan. Tingkat pendidikan sesudah

					<p>adanya perguruan tinggi sangat tinggi dengan jumlah responden sebanyak 20 orang atau 64,44%.</p> <ul style="list-style-type: none">- Tingkat Pendapatan penduduk sebelum adanya perguruan tinggi yaitu sangat rendah dengan jumlah responden mengatakan sebanyak 14 orang atau 46,66 sedangkan. Tingkat Pendapatan penduduk sesudah adanya perguruan tinggi yaitu sangat tinggi dengan jumlah responden 17 orang atau 56,66%.
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kamaludin (2017)	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pendidikan - Tingkat pendapatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak keberadaan perguruan tinggi terhadap kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Mande 	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk dampak keberadaan perguruan tinggi terhadap kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Made 	Kualitatif kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak keberadaan perguruan tinggi terhadap kehidupan sosial masyarakat di Kelurahan Made
Rini Mauliza (2016)	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan mata pencarian - Perubahan pengasilan - Peningkatan taraf kehidupan 	<p>Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Desa Gampong Limpok, Tanjung Selamat, Barabung</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui Peran Perguruan Tinggi Terhadap Peningkatan Kegiatan Sosial Ekonomi Di Desa Gampong Limpok, Tanjung Selamat, Barabung 	Deskriptif Kuantitati	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian ini adalah dengan adanya lowongan kerja baru yang tercipta ditengah-tengah masyarakat, misalnya dengan adanya perguruan tinggi maka banyak warga Desa Gampong disekitar perguruan tinggi berubah profesi

					yang dulunya petani ada yang beralih menjadi pedagang kios maupun menjadi pengusaha kos-kosan, selain itu ada juga yang bekerja dilingkungan kampus seperti menjadi dosen, tenaga biro kampus, petugas keamanan dan juga petugas kebersihan.
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : sintesis pustaka 2018

BAB III

METODE PENELITIAN

3.8 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif-kuantitatif atau penelitian terapan yang di dalamnya mencakup penelitian survey yang mana penelitian dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu penelitian non matematis dengan proses menghasilkan data-data dari hasil temuan berupa pengamatan survey. Adapun penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian dengan menggunakan data-data tabulasi atau data angka sebagai bahan perbandingan maupun bahan rujukan dalam menganalisis secara deskriptif. Sugiyono, (2013). Dalam penelitian ini Substansi yang dibahas disini meliputi :

- Aspek fisik sosial
 - Kelompok-kelompok perumahan bergati fungsi menjadi pemondokan/kos-kosan
 - Jumlah penduduk kelas menengah
- Aspek fisik ekonomi
 - Tingkat pendapatan
 - Kesempatan kerja/jenis usaha
 - Sarana parasaran (Jaringan jalan, Jaringan air bersih/PDAM, Jaringan listrik/PLN)
 - Harga permukiman/harga rumah

3.9 Metode Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik – teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan menyebarkan kuisioner, observasi. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari instant terkait dan pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, melalui observasi lapangan, kuesioner di lapangan yang berhubungan langsung dengan dampak keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap aspek fisik sosial ekonomi di Kelurahan Pagesangan Kecamatan Mataram.

a. Observasi Lapangan

Observasi adalah peninjauan langsung kewilayah studi, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran secara nyata tentang wilayah studi. Peninjauan ini meliputi penggunaan lahan, kelengkapan utilitas, kondisi lingkungan, sedangkan kegiatan-kegiatan dalam observasi ini berupa pencatatan, pemetaan dan dokumentasi.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Mengumpulkan data dengan mengirim pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden, dilakukan dengan menyebarkan form kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan variabel penelitian

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui bahan-bahan tertulis dan sumber data, kegiatan serta informasi lain yang erat kaitannya objek penelitian, seperti Badan Pusat Statistik berupa data fisik dasar lokasi penelitian serta penelitian sebelumnya terkait dampak pembangunan kampus terhadap aspek fisik sosial ekonomi, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian.

3.10 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dengan seksama sehingga diperoleh informasi berupa data dan diolah dengan statistik, sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan judul penelitian tentang dampak keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap kondisi aspek fisik sosial ekonomi menggunakan beberapa sumber dan dilakukan pengolahan variabel yang sesuai dengan lokasi penelitian yang berada di Kelurahan Pagesangan yang bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap kondisi aspek fisik sosial ekonomi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel variabel model dapat dilihat pada tabel 4 variabel penelitian

Tabel 3 Variabel Dampak Keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram Terhadap Aspek Fisik Sosial Ekonomi Di Kelurahan PAGESANGAN

Sasaran	Teori	Variabel terpilih	
		Variabel	Sub variabel
Dampak keberadaan kampus Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap kondisi aspek fisik sosial ekonomi	Suekanto (2008) dalam, (Said, 2017) <ul style="list-style-type: none"> • Sosial <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok-kelompok perumahan permanen berganti fungsi menjadi pemondokan - jumlah penduduk kelas menengah - selera yang seragam serta penyediaan layanan) 	Sosial	- Kelompok-kelompok perumahan permanen berganti fungsi menjadi pemondokan/kos-kosan Suekanto (2008)
	Soedharto (2008) dalam, (Said, 2017) <ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> - Kesempatan kerja - Tingkat pendapatan - Harga Harga permukiman semakin tinggi - Pola perubahan 	Ekonomi	- jumlah penduduk kelas menengah, Suekanto (2008) - Tingkat pendapatan, Soedharto (2008) - Kesempatan kerja/jenis usaha, Soedharto (2008) - Sarana dan prasarana (jaringan jalan, jaringan air bersih/PDAM, jaringan listrik/PLN), Soedharto (2008) - Harga permukiman semakin tinggi/harga rumah, Soedharto (2008)

	<p>dan penguasaan lahan dari sumber daya alam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan prasarana infrastruktur - Pola pemanfaatan SDA 		
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Sumber: Sintesis Pustaka 2018

3.11 Populasi dan Sampel

3.11.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1082 jiwa.

3.11.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan random sampling dengan kriteria penentuan penduduk asli yang sudah lama bermukim di Kelurahan Pagesangan pemilik lahan yang dipilih secara random.

Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka digunakan rumus slovin yaitu:

$$N = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan adalah 5%

Berdasarkan penelitian terkait dampak keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap kondisi aspek fisik sosial ekonomi di Kelurahan Pagesangan. jumlah populasi dalam penelitian berdasarkan kelompok umur 50-65 tahun adalah 1082 jiwa, sehingga presentasi kelogaran kelogaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian.

Berdasarkan perhitungan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu 292 responden.

3.12 Analisa Pembobotan

Analisis pembobotan merupakan pemberian bobot pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian berdasarkan kriteria dampak dari keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap aspek fisik sosial ekonomi. Metode pembobotan (faktor skoring) juga merupakan suatu teknik dalam menganalisis data dengan mengukur tiap indikator dengan menggunakan skala likert.

Adapun pemberian bobot ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap aspek fisik sosial ekonomi. menjelaskan: Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif.

Adapun kriteria metode untuk mengetahui dampak dari keberadaan Universitas Muhammadiyah Mataram terhadap aspek fisik sosial ekonomi di wilayah tersebut sebagai berikut. Standar skoring yang digunakan adalah :

- Skor 5 sangat positif
- Skor 3 positif
- Skor 1 negatif

Adapun kriteria untuk penentuan nilai skoring masing-masing pernyataan responden digunakan pedoman sebagai berikut :

- Aspek sosial

- 1) Indikator penduduk kelas menengah

- a) Skor 5 apabila sampel menyatakan pendapatan perbulan Rp 3.000.000-Rp 4.000.000 atau (kelas menengah ke atas)
- b) Skor 3 apabila sampel menyatakan pendapatan perbulan Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 atau (kelas menengah)
- c) Skor 1 apabila sampel menyatakan pendapatan perbulan <Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 atau (kelas bawah)

- 2) Indikator rumah non permanen (berganti menjadi perpondokan)

- a) Skor 5 apabila sampel menyatakan lebih dari 1 rumah berganti menjadi kos-kosan
- b) Skor 3 apabila sampel menyatakan hanya 1 rumah berganti menjadi kos-kosan
- c) Skor 1 apabila sampel menyatakan tidak ada rumah berganti menjadi kos-kosan

- Aspek ekonomi

- 1) Indikator jenis usaha

- a) Skor 5 apabila sampel menyatakan terdapat jenis usaha seperti perdagangan dan jasa dan pertanian
- b) Skor 3 apabila sampel menyatakan terdapat jenis usaha seperti perdagangan dan jasa
- c) Skor 1 apabila sampel menyatakan terdapat tidak ada jenis usaha jenis usaha

- 2) Indikator tingkat pendapatan

- a) Skor 5 apabila sampel menyatakan jumlah pendapatan per bulan >Rp500.000,00
- b) Skor 3 apabila sampel menyatakan jumlah pendapatan per bulan Rp500.000,00

- c) Skor 1 apabila sampel menyatakan jumlah pendapatan per bulan <Rp500.000,00
- 3) Indikator harga rumah
- a) Skor 5 apabila harga rumah Lebih dari 121 juta
 - b) Skor 3 apabila harga rumah 81 juta sampai 120 juta
 - c) Skor 1 apabila harga rumah Kurang dari 80 juta
- 4) Indikator sumber jaringan air bersih
- a) Skor 5 apabila sampel menyatakan sumber air bersih yang digunakan dari PAM/PDAM
 - b) Skor 3 apabila sampel menyatakan sumber air bersih yang digunakan dari Sumur gali
 - c) Skor 1 apabila sampel menyatakan sumber air bersih yang digunakan dari tidak ada
- 5) Indikator jenis sumber penenerangan
- a) Skor 5 apabila sampel menyatakan jenis sumber penenerangan dari jaringan listrik/PLN
 - b) Skor 3 apabila sampel menyatakan jenis sumber penenerangan dari Lampu minyak
 - c) Skor 1 apabila sampel menyatakan non PLN atau tidak ada jenis sumber penenerangan yang digunakan
- 6) Indikator jenis sarana jaringan jalan
- a) Skor 5 apabila sampel menyatakan terdapat jenis sarana jalan aspal/beton
 - b) Skor 3 apabila sampel menyatakan terdapat jenis sarana jalan diperkeras
 - c) Skor 1 apabila sampel menyatakan terdapat jenis sarana jalan krikil

Selanjutnya untuk menentukan nilai dari setiap komponen dilakukan sififikasi jenis penilaian dengan menggunakan skala likert I/3 yaitu :

Tabel 4 Penentuan Kategorisasi dengan Skala Likert

No	Skala Likert	Interval	Persentase (%)	Nilai Bobot
1	Sangat positif	29,4 – 40	66,7– 100	5
2	Positif	18,7 -29,3	33,4–66,6	3
3	Negatif	8 – 18,6	0 - 33,33	1

Adapun metode perhitungan hasil kuesioner dengan menggunakan skala likert yaitu untuk kemudian untuk mendapatkan hasil interpretasi terlebih dahulu harus diketahui dulu skor tertinggi (X) dan angka terendah (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden}$$

$$X = \text{skor terendah} \times \text{jumlah responden}$$

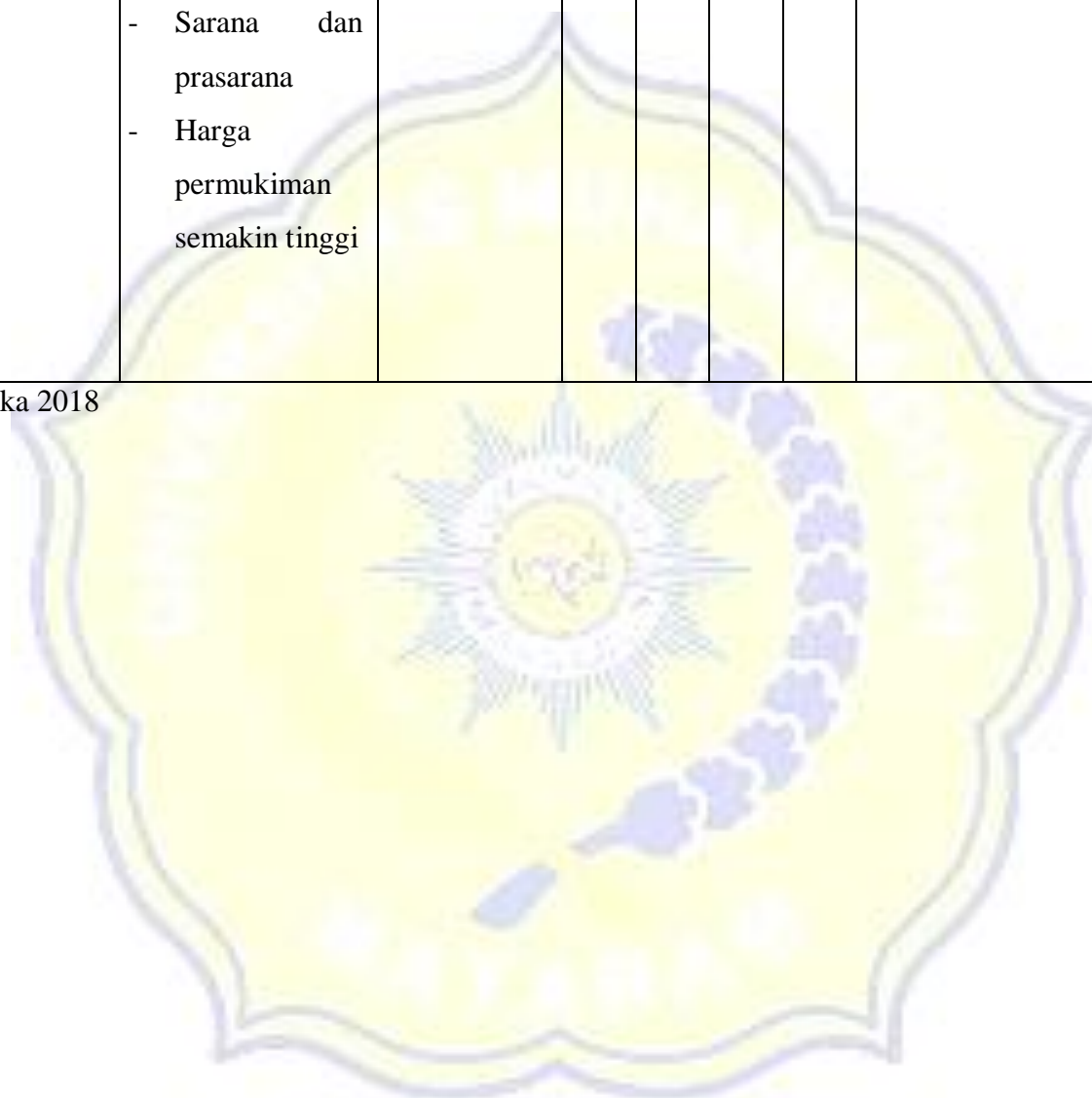
Kemudian setelah mengetahui hasil dari masing-masing pernyataan dari kuesioner, maka untuk mengetahui dampak dari adanya Universitas Muhammadiyah Mataram, maka digunakan rumus index sebagai berikut :

$$\text{Rumus Index (\%)} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua maka analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan data hasil survey lapangan.

		kerja - Sarana dan prasarana - Harga permukiman semakin tinggi						listrik/PLN	
--	--	----------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	-------------	--

Sumber: Sintesis Pustaka 2018



3.14 Kerangka Pemikiran

